

Model Pengembangan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Corawali Kabupaten Sidenreng Rappang

Mujahidin^{1*}

Asriadi Arifin²

Achmadiyanto Ahmad³

Asriani⁴

Jumiati⁵

Akram Sawir⁶

Muhammad Ansar Idris⁷

Nadila⁸

Muhamad Risal⁹

Kartika¹⁰

Muhammad Fikri¹¹

Egi Astuti Delia¹²

^{1*,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Institut Agama Islam (IAI) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Sidenreng Rappang,
Indonesia

didingmujahidin9@gmail.com^{1*)}

Kata Kunci: *Pengabdian
masyarakat, kearifan lokal,
kesejahteraan*

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali melibatkan berbagai inisiatif berbasis kearifan lokal dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Beberapa program utama meliputi pembuatan plang jalan berbasis aksara Lontara, pembinaan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak, pemeliharaan plang Masjid Baiturrahman, pengadaan tempat sampah di area strategis, serta penyelenggaraan pesantren kilat dalam rangka menyambut bulan Ramadhan. Setiap program dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun keagamaan. Dengan kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, serta masyarakat setempat, program-program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pelestarian budaya, kebersihan lingkungan, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh (Fauzi, 2023). Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus (kelana, 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana.

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu memiliki peran dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Sebagaimana dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara, "*Ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*," yang berarti bahwa di depan harus memberi teladan, di tengah membangun semangat, dan di belakang memberikan dorongan (Sari, 2023). Prinsip ini mencerminkan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam menciptakan perubahan, termasuk dalam pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan desa, tetapi juga belajar memahami nilai-nilai gotong royong, kepedulian sosial, dan pemberdayaan masyarakat secara langsung.

Program KKN merupakan salah satu bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan desa dan merancang program kerja yang bermanfaat serta sesuai dengan kondisi setempat (Anwas, 2011). Desa Corawali, sebagai salah satu lokasi KKN mahasiswa IAI DDI Sidrap, memiliki berbagai potensi sekaligus tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, program kerja yang disusun harus selaras dengan kebutuhan masyarakat agar memberikan dampak yang optimal.

Salah satu program kerja utama yang diusung dalam KKN di Desa Corawali adalah pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan teknologi digital. Di era modern ini, literasi digital menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengakses informasi dan mengembangkan usaha. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Duta Digital Sidenreng Rappang, diharapkan masyarakat desa dapat lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkannya untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Selain itu, aspek keagamaan dan sosial budaya juga menjadi perhatian dalam program kerja KKN. Sebagai bagian dari institusi berbasis keislaman, mahasiswa IAI DDI Sidrap berupaya mengembangkan kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat nilai-nilai spiritual masyarakat, seperti pengajian rutin, bimbingan keagamaan bagi anak-anak, dan pelatihan manajemen masjid. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keagamaan serta membangun solidaritas sosial di tengah masyarakat.

Dengan berbagai program kerja yang telah dirancang, KKN di Desa Corawali bukan hanya sekadar kegiatan akademik, tetapi juga sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat. Diharapkan program-program ini dapat membawa manfaat jangka

panjang serta mendorong keberlanjutan pembangunan desa. Melalui sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, perubahan positif dapat diwujudkan, sejalan dengan semangat pengabdian yang menjadi inti dari KKN.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Desa Corawali yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025 hingga 17 Februari 2025 di mana program kerja yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga budaya lokal, meningkatkan pendidikan keagamaan, serta memperhatikan kebersihan dan fasilitas lingkungan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN IAI DDI Sidenreng Rappang mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Corawali. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Program kerja KKN dilaksanakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, pendidikan, maupun lingkungan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta perubahan positif yang berkelanjutan serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu implementasi dari Tridharma perguruan tinggi, yang menghubungkan dunia akademik dengan realitas sosial di masyarakat. Namun, dalam praktiknya, terdapat kemungkinan bahwa tujuan KKN tidak sepenuhnya tercapai, sehingga mahasiswa tidak memperoleh pengalaman pembelajaran mandiri yang bermakna. Demikian pula, dampak terhadap masyarakat di lokasi KKN terkadang tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi dapat terdampak jika KKN tidak berjalan efektif. Oleh karena itu, KKN bertujuan untuk membangun hubungan yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan interaksi yang saling menguntungkan, serta menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata di luar lingkungan kampus (Syardiansah, 2019).

Kesadaran lingkungan merujuk pada sikap dan tindakan yang mencerminkan pemahaman terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Kesadaran ini tercermin dalam perilaku serta aktivitas manusia dalam kondisi di mana individu merasa bebas dari tekanan (Amos, 2008). Upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab diperlukan agar kualitas lingkungan tetap terjaga dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Gabriella, 2020).

Menurut Amyx dkk. (1994), kesadaran ekologis didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang peduli terhadap isu lingkungan. Dengan kata lain, seberapa besar individu atau konsumen menganggap penting perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat luas. Namun, sering kali individu merasa enggan atau tidak nyaman dalam melakukan tindakan pro-lingkungan (M.F. Shellyana Junaedi, 2015).

Lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan manusia, mengingat interaksi antara keduanya bersifat alami. Masyarakat tentu mendambakan lingkungan yang bersih dan sehat, mengingat kebersihan lingkungan menjadi faktor penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas lingkungan yang baik akan berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat, mengurangi risiko penyakit seperti diare, demam berdarah, dan lainnya. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan nyaman sangat diperlukan (Slamet, 1994) dalam (Khairunnisa, 2019).

Hubungan antara manusia dan lingkungan bersifat timbal balik—manusia dapat mempengaruhi lingkungannya, begitu pula sebaliknya. Sebagai khalifah di bumi, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan demi keberlangsungan kehidupan. Dampak lingkungan terhadap manusia bersifat pasif, sementara dampak manusia terhadap lingkungan cenderung lebih aktif, terutama dalam hal eksploitasi dan perubahan ekosistem (Proverawati dkk., 2012) dalam (Handayani, 2021). Meskipun lingkungan tidak memiliki kesadaran untuk bertindak, segala bentuk eksploitasi terhadapnya pada akhirnya akan berimbas kembali kepada manusia. Dalam ajaran Islam, pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan juga ditekankan dalam berbagai hadis, yang mengajarkan bahwa lingkungan yang bersih merupakan bagian dari keimanan (Asdiqoh, 2011) dalam (Handayani, 2021).

Kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga memerlukan aksi kolektif yang nyata (Nurjaman, 2023). Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Melalui program kerja yang dirancang, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam membangun kesadaran lingkungan, memberdayakan masyarakat, serta menciptakan solusi yang aplikatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi (Hartanto, 2025).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, program kerja KKN di Desa Corawali disusun untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai sosial dan lingkungan. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai beberapa program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN di Desa Corawali, yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika kehidupan sosial secara langsung.

Pembuatan Plang Jalan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Corawali



Gambar 1. Proses pemasangan plang jalan

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim mahasiswa di Desa Corawali, Kecamatan Panca Lautang, melaksanakan inisiatif pembuatan plang jalan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mempermudah navigasi desa, sekaligus mengenalkan tokoh-

tokoh yang berjasa bagi Corawali. Dengan demikian, plang jalan yang dibuat tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk arah, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya.

Dalam pelaksanaannya, plang jalan dibuat dari bahan besi agar memiliki daya tahan yang kuat terhadap cuaca dan penggunaan jangka panjang. Setiap plang mencantumkan nama tokoh-tokoh berpengaruh dari Corawali yang telah memberikan sumbangsih besar bagi desa. Penulisan nama tokoh-tokoh tersebut menggunakan aksara Lontara, sebagai upaya untuk mengenalkan kembali sistem tulisan tradisional masyarakat Bugis yang semakin jarang digunakan.

Pembuatan plang jalan ini sejalan dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sidenreng Rappang No. 12 Tahun 2012 tentang Pelestarian dan Penggunaan Aksara Lontara. Dengan mencantumkan aksara Lontara pada plang jalan, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap warisan budaya yang harus dijaga. Selain itu, penggunaan aksara Lontara juga memperkuat identitas lokal desa Corawali dalam bingkai budaya Bugis.

Proses perencanaan dan pembuatan plang jalan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Lokasi pemasangan plang dipilih berdasarkan titik-titik strategis di desa, seperti perempatan jalan utama, akses ke tempat bersejarah, serta area publik yang sering dilalui. Nama-nama tokoh yang dicantumkan juga dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan tokoh adat dan masyarakat, sehingga benar-benar merepresentasikan sosok yang berjasa bagi desa.

Setelah plang jalan selesai dibuat, pemasangan dilakukan dengan memastikan posisinya mudah terlihat dan kuat menahan berbagai kondisi cuaca. Huruf aksara Lontara yang digunakan dicetak dengan ukuran yang jelas agar mudah dibaca oleh masyarakat. Selain itu, desain plang juga dibuat menarik dengan mempertahankan unsur budaya lokal, sehingga memberikan nilai estetika sekaligus fungsi praktis sebagai petunjuk jalan.

Keberadaan plang jalan ini memberikan manfaat ganda bagi masyarakat Desa Corawali. Selain memudahkan dalam menemukan lokasi tertentu, plang jalan ini juga menjadi sarana pembelajaran budaya yang dapat menumbuhkan kebanggaan terhadap identitas lokal. Para pendatang dan generasi muda yang melihat plang jalan tersebut akan lebih mengenal aksara Lontara serta jasa para tokoh yang namanya diabadikan dalam fasilitas umum desa.

Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah konkret dalam mendukung pelestarian budaya dan sejarah lokal. Melalui inovasi dalam pembuatan plang jalan, Desa Corawali tidak hanya mendapatkan fasilitas publik yang lebih baik, tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai budaya yang hampir terlupakan. Program ini menjadi contoh bahwa pembangunan desa dapat berjalan beriringan dengan pelestarian kearifan lokal, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat kini dan generasi mendatang.

Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak-Anak di Desa Corawali



Gambar 2. Pembinaan baca Tulis Al-qur'an

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali, Kecamatan Panca Lautang, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan pembinaan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak dapat lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka.

Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan empat kali dalam seminggu. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat setempat, di mana anak-anak memiliki waktu luang untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an setelah menyelesaikan aktivitas sekolah. Dengan rutinitas yang terjadwal, program ini diharapkan mampu memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran menyesuaikan dengan tingkat kemampuan anak-anak, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Selain itu, anak-anak juga dibimbing dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih memahami bentuk dan susunan huruf Arab. Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Selain fokus pada baca tulis Al-Qur'an, program ini juga diselengi dengan pembinaan akhlak yang dilaksanakan sekali dalam seminggu. Materi yang diberikan mencakup nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, sopan santun, disiplin, serta rasa hormat kepada orang tua dan guru. Dengan adanya pembinaan akhlak, diharapkan anak-anak tidak hanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program ini mendapat dukungan dari masyarakat setempat, terutama para orang tua yang turut serta dalam memotivasi anak-anak mereka untuk aktif mengikuti kegiatan. Selain itu, mahasiswa KKN juga berkolaborasi dengan tokoh agama dan pengurus masjid dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak. Dengan adanya kerja sama ini, suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Melalui program ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga turut serta dalam membangun kesadaran keagamaan dan karakter positif pada anak-anak. Diharapkan, setelah program ini berakhir, kegiatan pembinaan Al-Qur'an dapat terus berjalan secara berkelanjutan dengan dukungan dari masyarakat dan lembaga keagamaan setempat.

Secara keseluruhan, pembinaan baca tulis Al-Qur'an dalam program KKN ini merupakan langkah nyata dalam mendukung peningkatan literasi keagamaan di Desa Corawali. Dengan pendekatan yang sistematis dan dukungan penuh dari berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Pemeliharaan Plang Masjid Baiturrahman di Desa Corawali



Gambar 3. Pemeliharaan plang masjid

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan pemeliharaan plang masjid di Masjid Baiturrahman. Program ini bertujuan untuk memperbarui plang yang berisi peringatan adanya kegiatan ibadah di masjid, sehingga lebih jelas dan mudah dibaca oleh masyarakat. Dengan adanya pembaruan ini, diharapkan informasi mengenai kegiatan ibadah dapat tersampaikan dengan lebih baik kepada jamaah dan masyarakat sekitar.

Kondisi plang sebelumnya sudah mulai pudar akibat faktor cuaca dan usia pemakaian, sehingga tulisan pada plang menjadi kurang terlihat dengan jelas. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melakukan pengecatan ulang dan memperbaiki tampilan plang agar lebih menarik dan mudah dibaca, terutama bagi pengguna jalan yang melintas di sekitar masjid. Perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan memakmurkan masjid.

Proses pemeliharaan plang dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari pembersihan permukaan plang dari debu dan kotoran, pengecatan ulang dengan warna yang lebih kontras, hingga memperjelas kembali tulisan agar mudah terbaca dari kejauhan. Selain itu, mahasiswa KKN juga memastikan bahwa plang tersebut dipasang pada lokasi yang strategis dan tidak terhalang oleh objek lain, sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pengurus masjid dan masyarakat setempat agar proses pemeliharaan berjalan dengan baik. Pengurus masjid memberikan masukan terkait desain dan isi tulisan pada plang agar tetap sesuai dengan fungsinya. Selain itu, masyarakat juga turut membantu dalam beberapa tahap pengerjaan, seperti pengecatan dan pemasangan ulang plang di lokasi yang lebih optimal.

Dengan adanya pembaruan plang ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga fasilitas masjid dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ibadah. Informasi yang lebih jelas juga akan membantu jamaah yang datang dari luar desa untuk mengetahui jadwal kegiatan di Masjid Baiturrahman. Selain itu, program ini juga menjadi bentuk kepedulian mahasiswa KKN dalam mendukung sarana keagamaan yang lebih baik di lingkungan masyarakat.

Program pemeliharaan plang masjid ini tidak hanya berdampak pada kejelasan informasi, tetapi juga menunjukkan pentingnya perawatan fasilitas publik agar tetap berfungsi dengan baik. Dengan adanya perhatian terhadap hal-hal kecil seperti ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan masjid, termasuk perbaikan sarana yang ada.

Secara keseluruhan, pemeliharaan plang Masjid Baiturrahman di Desa Corawali merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam mendukung fasilitas ibadah di masyarakat. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus menjaga dan memperbaiki fasilitas publik yang ada di lingkungan mereka.

Pengadaan Tempat Sampah di Desa Corawali



Gambar 4. Penyerahan Tempat Sampah

Sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali melaksanakan program pengadaan tempat sampah di beberapa lokasi strategis. Program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang memadai, sehingga dapat mengurangi sampah yang berserakan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman.

Tempat sampah yang disediakan ditempatkan di empat titik utama, yaitu SDN 4 Bilokka, Kantor Desa Corawali, lapangan futsal, dan lapangan voli. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingkat aktivitas masyarakat, sehingga tempat sampah dapat digunakan secara optimal. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan masyarakat lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya.

Setelah pengadaan selesai, tempat sampah langsung didistribusikan ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan. Penempatan dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kemudahan penggunaan bagi masyarakat. Selain itu, keberadaan tempat sampah di area olahraga juga diharapkan dapat mendukung kenyamanan para pengguna lapangan.

Dengan adanya program ini, kebersihan di beberapa titik fasilitas umum di Desa Corawali dapat lebih terjaga. Keberadaan tempat sampah yang tersebar di lokasi strategis akan membantu mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan tertata.

Mahasiswa KKN berharap bahwa fasilitas yang telah disediakan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dan tetap terjaga keberlangsungannya. Dengan adanya kesadaran bersama, kebersihan lingkungan dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari bagi warga Desa Corawali.

Secara keseluruhan, pengadaan tempat sampah ini merupakan langkah konkret dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Corawali.

Pesantren Kilat Menyambut Ramadhan



Gambar 5. Pelaksanaan pesantren kilat

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali melaksanakan program pesantren kilat bagi anak-anak SDN 1 Bilokka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman serta membentuk karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan mengusung tema "*Generasi Qurani, Generasi Masa Depan*", program ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini kepada peserta.

Pesantren kilat ini berlangsung selama dua hari dan diikuti oleh murid kelas 4, 5, dan 6 SDN 1 Bilokka. Selama kegiatan, peserta mendapatkan pembelajaran tentang ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam keseharian.

Materi yang disampaikan dalam pesantren kilat berjumlah lima topik utama yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, serta motivasi dalam menjalankan puasa Ramadhan. Pemateri berasal dari mahasiswa KKN yang telah mempersiapkan materi dengan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Setiap sesi materi dikemas dengan metode yang variatif, seperti ceramah interaktif, diskusi, dan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab serta permainan edukatif yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak semakin termotivasi untuk mengamalkan ajaran Islam dengan baik, khususnya dalam menyambut bulan Ramadhan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat rasa kebersamaan dan membangun kedekatan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, terutama generasi muda.

Secara keseluruhan, pesantren kilat ini menjadi salah satu langkah konkret dalam membentuk generasi Qurani yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman keislaman yang kuat. Mahasiswa KKN berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta serta menjadi inspirasi bagi mereka dalam menjalankan ibadah dengan lebih baik di masa depan.

Aksi Ber-3 2M (Bergerak Bersih-Bersih Masjid/Musholah)



Gambar 6. Proses Pembersihan Masjid

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali melaksanakan program *Aksi Ber-3 2M* yang merupakan kepanjangan dari *Aksi Bergerak Bersih-Bersih Masjid/Musholah*. Program ini bertujuan untuk menjaga kebersihan masjid dan musholah agar jamaah dapat beribadah dengan nyaman serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah.

Aksi ini dilaksanakan setiap Jumat pagi dengan sistem rotasi di tiga masjid utama di Desa Corawali, yaitu Masjid Baiturrahman, Masjid Al-Ikhlash, dan Masjid Syuhada 45. Dengan demikian, dalam satu pekan fokus kegiatan berada di satu masjid, dan akan berlanjut ke masjid berikutnya pada pekan berikutnya.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN yang secara langsung melakukan pembersihan area masjid, baik di dalam maupun di sekitar lingkungan masjid. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi menyapu dan mengepel lantai, membersihkan jendela dan mimbar, merapikan perlengkapan ibadah, serta membersihkan halaman masjid agar tetap asri dan nyaman.

Selain sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan tempat ibadah, aksi ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar agar lebih peduli dalam

menjaga kebersihan masjid secara rutin. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan muncul kebiasaan baik untuk merawat tempat ibadah secara bersama-sama dan berkelanjutan.

Mahasiswa KKN berharap bahwa program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi jamaah serta meningkatkan rasa memiliki terhadap masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan sosial masyarakat. Kebersihan masjid yang terjaga akan membuat ibadah semakin khushyuk serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi para jamaah.

Secara keseluruhan, *Aksi Ber-3 2M* bukan hanya sekadar kegiatan pembersihan, tetapi juga upaya membangun kesadaran dan kebersamaan dalam menjaga kebersihan masjid. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut bahkan setelah KKN selesai, dengan keterlibatan masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan tempat ibadah secara rutin.

Mengajar di Sekolah



Gambar 7. Proses Belajar Mengajar di SDN 4 Bilokka

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali turut berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui program mengajar di SDN 4 Bilokka. Program ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman murid dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bertindak sebagai pengajar sementara yang membantu guru dalam menyampaikan materi. Mata pelajaran PAI difokuskan pada penguatan pemahaman murid terhadap nilai-nilai keislaman, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Sementara itu, dalam mata pelajaran PJOK, mahasiswa KKN berperan dalam memberikan materi seputar kebugaran jasmani, permainan olahraga, serta pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh murid. Dalam pelajaran PAI, pembelajaran dikemas dengan ceramah interaktif, diskusi, serta praktik ibadah. Sedangkan dalam PJOK, murid diajak untuk aktif bergerak melalui berbagai aktivitas fisik dan permainan edukatif yang menumbuhkan semangat kebersamaan serta meningkatkan keterampilan motorik mereka.

Program ini tidak hanya membantu murid dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar mereka. Kehadiran mahasiswa KKN di dalam kelas memberikan suasana pembelajaran yang lebih segar dan menyenangkan. Selain itu, program ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan serta memahami kondisi belajar mengajar di sekolah dasar.

Dengan adanya program mengajar ini, diharapkan murid SDN 4 Bilokka dapat memperoleh tambahan wawasan dan motivasi dalam belajar. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan pihak sekolah serta masyarakat

sekitar, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Peduli Guru Ngaji



Gambar 8. Peduli Guru Ngaji

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali melaksanakan program *Peduli Guru Ngaji* sebagai bentuk apresiasi dan dukungan terhadap peran guru ngaji dalam mendidik generasi penerus. Program ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para guru ngaji agar terus bersemangat dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak, sekaligus meningkatkan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an di desa.

Pelaksanaan program ini diawali dengan observasi terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang ada di Desa Corawali. Melalui observasi ini, mahasiswa KKN mengidentifikasi keberadaan TPA serta kondisi sarana pembelajaran yang digunakan oleh para santri, khususnya kelayakan mushaf Al-Qur'an yang mereka gunakan.

Sebagai bentuk apresiasi, mahasiswa KKN memberikan bantuan berupa paket sembako kepada para guru ngaji sebagai simbol penghargaan atas dedikasi mereka dalam mendidik generasi muda. Selain itu, program ini juga mencakup pembagian mushaf Al-Qur'an kepada santri yang membutuhkan, terutama bagi mereka yang Al-Qur'annya sudah tidak layak pakai.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara materi, tetapi juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan para guru ngaji dan santri. Diharapkan dengan adanya program ini, guru ngaji semakin termotivasi dalam menjalankan tugas mulia mereka, serta para santri mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik dalam memperdalam ilmu agama.

Melalui *Peduli Guru Ngaji*, mahasiswa KKN ingin menanamkan kesadaran akan pentingnya peran guru ngaji dalam membentuk karakter generasi Qur'ani. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan pendidikan Al-Qur'an di Desa Corawali serta menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap keberlangsungan pembelajaran di TPA.

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali menghadirkan berbagai program kerja yang dapat berkontribusi secara langsung dalam pengembangan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang berbasis pada kebutuhan lokal, mahasiswa tidak hanya membantu dalam aspek praktis tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya, agama, dan kebersihan lingkungan. Program-program ini diharapkan dapat terus berlanjut dengan dukungan dari masyarakat setempat, sehingga manfaatnya tetap terasa bahkan setelah KKN berakhir.

Referensi

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga sebagai Model Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- Gabriella, A. S., & Ayu, D. (2020). Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 165-170.
- Handayani, R., & Rizki, S. (2021). Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom. *Jurnal ABDIMA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 57-62.
- Hartanto, P., Supriyono, L. A., & Nisrina, S. F. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Upaya Pemulihan Desa Cirumput Pasca-Bencana Gempa Bumi. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 7(1), 1-6.
- Kelana, I., Atfaliyah, K., Zanah, A. M., Lastari, I. E., Arosid, R., Paldi, R. T., & Hafidz, M. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Nusantara di Pekon Negeri Ratu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3244-3251.
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230-234.
- Nurjaman, K., Maryam, S., Ahgitsnaa, F. A., & Indrawan, R. A. (2023). Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Lingkungan melalui Program Lomba Tong Sampah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(2), 387-396.
- Sari, P., Sabatini, S., & Sinaga, O. (2023). *Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani: Nilai Kepemimpinan Etnik Jawa dan Relevansinya dengan Tren Perkembangan Masa Depan Organisasi Pendidikan*. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2).
- Shellyana Junaedi, M. F. (2015). Pengaruh Kesadaran Lingkungan pada Niat Beli Produk Hijau: Studi Perilaku Konsumen Berwawasan Lingkungan. *BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 189-201.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIMUPB*, 7(1), 57-68.